

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan nasional, kegiatan proses belajar mengajar (PBM) merupakan inti dari suatu proses pembelajaran. Karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 3 tahun 2003, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pribadi guru merupakan satu kesatuan antara sifat pribadinya dan peranannya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. Guru sebagai salah satu unsur dalam PBM memiliki multi peran, tidak terbatas hanya sebagai pengajar yang mengadakan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan alternatif dan memobilisasi siswa dalam belajar. Artinya, guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan, dimana guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkan dan memiliki seperangkat pengetahuan dan

ketrampilan teknis mengajar, namun guru juga dituntut untuk menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa.

Berhasilnya proses belajar mengajar di kelas dapat dilihat dari belajar siswa dan dari sikap yang terbentuk dalam diri anak didik setelah proses belajar mengajar selesai. Keberhasilan diperoleh melalui pengajaran yang menyangkut siswa dalam proses belajar dan berbagai faktor luar yang turut mempengaruhi. Faktor dari luar ada yang berasal dari guru seperti kemampuan guru, suasana belajar dan kepribadian guru. Kepribadian akan menentukan apakah ia pendidik yang baik dan pembina yang baik bagi anak didiknya.

Mengapa harus menjadi pribadi teladan bagi siswa? Menurut Hamalik (2000:34) “Karena kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap perilaku siswa”. Dalam interaksi belajar mengajar guru senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, dan ditiru semua perilakunya oleh siswa. Kepribadian yang ditampilkan guru dalam PBM akan selalu dilihat, diamati, belajar, disiplin, hasrat belajar dan motivasi belajar.

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru, Daradjat (dalam Syah, 2005:226) menyatakan:

Keberhasilan itulah yang akan menentukan apakah ia akan menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).

Dalam pendidikan, komunikasi juga sangat berperan membantu guru dalam membina dan mendidik anak. Komunikasi merupakan cara baik yang digunakan untuk melengkapi dan mempengaruhi anak dalam berinteraksi baik

dirumah maupun disekolah. Dalam hal ini komunikasi yang dilakukan oleh guru harus mempunyai suatu misi yaitu mengarahkan atau mendidik anak menjadi lebih dewasa pola pikir dan sikapnya dengan memasukkan pesan, ajaran dan nilai-nilai dalam komunikasi tersebut.

Komunikasi yang dilaksanakan guru ini harus mengandung nilai-nilai pendidikan dan tentu juga tidak terlepas dari sistem komunikasi yang baik, agar tujuan pengajaran yang dilaksanakan benar-benar mengarah dan mengena kepada sasaran. Guru sebagai komunikator menyampaikan pesan, ajaran dan ilmu atau materi pelajaran kepada siswa dengan berusaha sebaik mungkin sehingga siswa sebagai komunikan dapat menerima pesan dan materi pelajaran tersebut.

Sebagian besar di sekolah hubungan komunikasi guru dengan siswa sangat minim dimana guru terfokus kepada materi yang disampaikan tanpa mengetahui apakah siswa tersebut mengerti dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dari hal tersebut di atas, perlu adanya interaksi yang positif antara guru dan siswa, yang mana tujuannya untuk menumbuhkan sifat kerjasama siswa dalam proses pembelajaran untuk lebih mendalami pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 26 Medan yang beralamat di Jl. P.Sicanang Belawan, terlihat bahwa guru kurang bersosialisasi dengan siswa, dimana tindakan guru tersebut tidak mencerminkan kepribadian guru yang baik. Jika guru mampu menunjukkan kepribadian yang baik kepada siswa maka siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan guru tersebut. Selain itu hubungan

komunikasi guru dan siswa terlihat kurang harmonis dalam berinteraksi di lingkungan sekolah, hal ini terlihat dari guru dan siswa tidak saling mengenali dan kurangnya sifat keterbukaan antara guru dan siswa mengakibatkan guru tidak mengetahui secara mendalam kondisi yang melatar belakangi timbulnya masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam hal meningkatkan prestasi siswa dalam bidang studi tertentu, yang mengakibatkan guru tidak mengetahui tindakan apa yang selanjutnya dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa. Sehingga guru dalam kegiatan belajar hanya menyampaikan materi saja tanpa mengetahui apakah siswa tertarik atau tidak dengan studi yang diajarkan oleh guru tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kepribadian dan Komunikasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 26 Medan Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kepribadian guru di SMP Negeri 26 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana komunikasi guru di SMP Negeri 26 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 26 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
4. Apakah ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kepribadian dan komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 26 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

1.3 Pembatasan Masalah

Merencanakan dan menetapkan suatu batasan merupakan kegiatan yang penting. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Persepsi siswa tentang kepribadian guru pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 26 Medan
- 2 Komunikasi guru pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 26 Medan
- 3 Persepsi siswa tentang kepribadian dan komunikasi guru pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 26 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 26 Medan Tahun Ajaran 2012/2013
- 2 Apakah ada pengaruh komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 26 Medan Tahun Ajaran 2012/2013
- 3 Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian dan komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 26 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 26 Medan Tahun Ajaran 2012/2013
- 2 Untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 26 Medan Tahun Ajaran 2012/2013
- 3 Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian dan komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 26 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang hal-hal yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya di SMP NEGERI 26 Medan guna peningkatan prestasi belajar siswa
3. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memberikan arahan pendidikan dan pembinaan yang tepat terutama dalam prestasi belajar siswa
4. Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti di kemudian hari dengan variabel yang lebih luas khususnya mahasiswa UNIMED.

THE
Character Building
UNIVERSITY